

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian hukum yang dilaksanakan oleh peneliti termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dan merupakan jenis penelitian hukum empiris yang mana peneliti mengumpulkan data serta informasi bersumber langsung dari informan.³⁵ Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan sosiologi hukum atau pendekatan *socio-legal* yang mana digunakan untuk mengkaji hukum dalam konteks sosial sehingga dapat menjelaskan, menghubungkan, menguji dan juga mengkritik bekerjanya hukum formal dalam masyarakat.³⁶

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang peneliti laksanakan adalah penelitian jenis kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, netnografi, dan dokumentasi, maka peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai *human instrument*. *Human instrument* berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melaksanakan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan yang telah ditemukannya sendiri.³⁷ Bjork dan Kauppinen-Raisenen membedakan keterlibatan pengamatan dalam teknik pengumpulan data menggunakan teknik netnografi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Keterlibatan peneliti murni sebagai pengamat, yaitu peneliti bersifat pasif seperti hanya mengamati postingan media sosial.

³⁵ Dodi Limas, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 105.

³⁶ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Sleman: Dee Publish, 2021), 66.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 223.

- b. Keterlibatan peneliti sebagai partisipan yang terlibat dalam kegiatan yang diteliti, yaitu peneliti ikut terlibat dalam percakapan seperti membuat postingan, memberikan tanggapan, komentar, tanda *like*, dan sebagainya.³⁸

Peneliti disini akan melaksanakan pengamatan terhadap media sosial Facebook KUA Kecamatan Purwoasri murni hanya sebagai pengamat dan bersifat pasif yaitu hanya mengamati postingan pada media sosial Facebook KUA Kecamatan Purwoasri dan tidak ikut aktif membuat postingan ataupun memberikan tanggapan berupa komentar dan tanda *like*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah di KUA Kecamatan Purwoasri, beralamat di Jalan Pahlawan Nomor 69 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Jawa Timur. Peneliti mengambil lokasi penelitian di KUA Kecamatan Purwoasri karena berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap Kepala KUA Kecamatan Purwoasri banyak pasangan di wilayah Kecamatan Purwoasri yang belum mencatatkan perkawinannya secara hukum, dan untuk mengurangi terjadinya masalah tersebut, maka KUA Kecamatan Purwoasri melaksanakan sosialisasi hukum dengan menggunakan media sosial Facebook. Dimana pelaksanaan sosialisasi hukum menggunakan media sosial Facebook hanya dilaksanakan di KUA Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri saja.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data. Data pada penelitian menampung segala informasi yang diperoleh dari

³⁸ Eriyanto, *Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 127.

informan maupun artikel ilmiah mengenai fokus penelitian peneliti. Data penelitian yang digunakan peneliti dibedakan atas 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan secara langsung data informasi terhadap peneliti.³⁹ Pada penelitian yang peneliti lakukan, sumber data primer adalah seorang informan dengan melalui teknik wawancara serta pengamatan peneliti terhadap media sosial Facebook KUA Kecamatan Purwoasri. Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian jenis kualitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling*, teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil atau sedikit lalu kemudian membesar seperti bola salju yang menggelinding yang lama kelamaan akan menjadi besar.⁴⁰

Pengambilan sampel yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan dengan kriteria bahwa:

- b. Seseorang yang memahami atau menguasai suatu hal lewat proses *ekulturasi* sehingga suatu hal tersebut tidak hanya sebatas diketahui saja namun pula dirinya terlibat.
- c. Seseorang yang masih terlibat atau tengah berkecimpung dalam aktivitas yang diteliti.
- d. Seseorang yang memiliki waktu yang memadai untuk memberikan informasi.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137.

⁴⁰ Sugiyono, 85.

- e. Seseorang yang tidak memiliki kebiasaan/karakter dalam melakukan penyampaian suatu informasi hanya berdasarkan sudut pandangnya sendiri.
- f. Seseorang yang awal mulanya orang asing dengan peneliti, dengan demikian lebih menggairahkan sebagai informan.⁴¹

Berlandaskan argumentasi tersebut peneliti menentukan indikator informan berdasarkan:

- a. Pelaksana kegiatan pemanfaatan media sosial Facebook KUA Purwoasri
- b. Pengalaman sebagai penyuka/pengikut media sosial Facebook KUA Purwoasri
- c. Aktif berinteraksi dengan media sosial Facebook KUA Purwoasri

Gambar 3.1 Proses pengambilan sampel dalam penelitian



Berdasarkan Gambar 3.1 di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Bahwa langkah pertama adalah peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala KUA Kecamatan Purwoasri untuk meminta informasi terkait pelaksanaan hukum pencatatan perkawinan di Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri serta informasi terkait perencanaan awal menggunakan media sosial Facebook. Selanjutnya adalah melakukan wawancara terhadap pengelola media sosial Facebook KUA Kecamatan Purwoasri untuk menggali informasi mengenai pemanfaatan media sosial

⁴¹ Sugiyono, 225.

Facebook yang telah dilaksanakan sejauh ini. Terakhir, peneliti melaksanakan wawancara terhadap penyuka/pengikut Halaman Facebook KUA Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri untuk memperoleh data berupa argumentasi penyuka/pengikut Halaman terhadap kesadaran hukum pencatatan perkawinan serta argumentasi pemanfaatan media sosial Facebook KUA Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang memiliki fungsi sebagai pelengkap dari sumber data primer.⁴² Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan sumber data sekunder berupa peraturan perundang-undangan, buku, serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan pencatatan perkawinan dan teori konsep sosialisasi hukum..

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan suatu bentuk komunikasi verbal antara peneliti dan narasumber guna memperoleh informasi terkait fokus penelitian peneliti. Hubungan antara pewawancara dan seorang yang diwawancarai bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu yang kemudian dapat diakhiri apabila informasi yang

⁴² Sugiyono, 139.

diperoleh sudah dirasa cukup.⁴³ Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.⁴⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi mendalam terkait fokus penelitian yang akan diteliti.

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara mendalam secara bebas dan terarah, yang artinya peneliti sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan sebelum wawancara dilakukan namun dapat dimungkinkan terjadi penambahan pertanyaan sebab menyesuaikan informasi yang diperoleh.⁴⁵ Kegiatan wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan media sosial Facebook di KUA Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Wawancara yang akan peneliti lakukan yaitu terhadap Kepala KUA, pengelola media sosial, serta penyuka Halaman Facebook KUA Kecamatan Purwoasri.

2. Netnografi

Netnografi merupakan metode pengamatan yang digunakan untuk mempelajari dan memahami kehidupan atau budaya di internet, khususnya ialah pada kehidupan di media sosial. Pengamatan pada teknik netnografi dijelaskan oleh Bjork dan Kauppinen-Raisenen dengan membedakan keterlibatan pengamatan menjadi dua hal.

⁴³ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35.

⁴⁴ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 136.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 235.

- a. Keterlibatan peneliti murni sebagai pengamat, yaitu peneliti bersifat pasif seperti hanya mengamati postingan media sosial.
- b. Keterlibatan peneliti sebagai partisipan yang terlibat dalam kegiatan yang diteliti, yaitu peneliti ikut terlibat dalam percakapan seperti membuat postingan, memberikan tanggapan, komentar, tanda *like*, dan sebagainya.⁴⁶

Berdasarkan 2 jenis keterlibatan tersebut, maka pada penelitian peneliti disini peneliti yaitu sebagai murni hanya sebagai pengamat, sehingga peneliti bersifat pasif yaitu hanya mengamati postingan pada media sosial Facebook KUA Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau menganalisis beberapa dokumen terkait objek penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat diperoleh melalui dokumen berisi catatan peristiwa yang telah berlalu atau berupa dokumen berbentuk tulisan, misalnya peraturan atau kebijakan suatu lembaga, atau dalam bentuk gambar berupa foto.⁴⁷ Dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti dilaksanakan dengan mengumpulkan data pencatatan perkawinan yang terjadi di KUA Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

⁴⁶ Eriyanto, *Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*, 127.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 244.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menguraikannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁸ Sebagai dasar pijakan, peneliti menggunakan model Analisis Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan merupakan data yang kompleks, semakin lama penelitian maka semakin banyak pula data yang diperoleh. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara dirangkum, dan dipilih mana hal-hal yang bersifat pokok, dan difokouskan terhadap hal-hal yang bersifat penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih terarah sehingga memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴⁹ Dapat dilihat pada Gambar 3.2 untuk langkah-langkah yang akan peneliti laksanakan dan peneliti akan memaparkan data penelitian pada BAB IV (Paparan Data) dimana peneliti sebelumnya telah melaksanakan wawancara, netnografi, maupun dokumentasi guna memberikan informasi terkait pemanfaatan media sosial Facebook KUA Kecamatan Purwoasri.

b. Penyajian data

⁴⁸ Sugiyono, 245.

⁴⁹ Sugiyono, 247.

Penyajian data dalam model analisis Miles dan Huberman dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami sebelumnya.⁵⁰ Dapat dilihat pada Gambar 3.3 hasil reduksi berupa kategorisasi substansi Permen PAN & RB Nomor 83 Tahun 2012 yang dikelompokkan menjadi 3 bagian berupa perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan & evaluasi sesuai urutan pada peraturan tersebut. Kemudian berdasarkan peraturan tersebut dilakukan analisis kritis terhadap data penelitian yang telah diperoleh peneliti selama di lapangan.

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan awal yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan melaksanakan verifikasi data maka kesimpulan yang dikemukakan di awal merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵¹

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih ambigu sehingga setelah diteliti menjadi jelas, yaitu berupa hubungan klausal, atau interaktif, hipotesis

⁵⁰ Sugiyono, 249.

⁵¹ Sugiyono, 252.

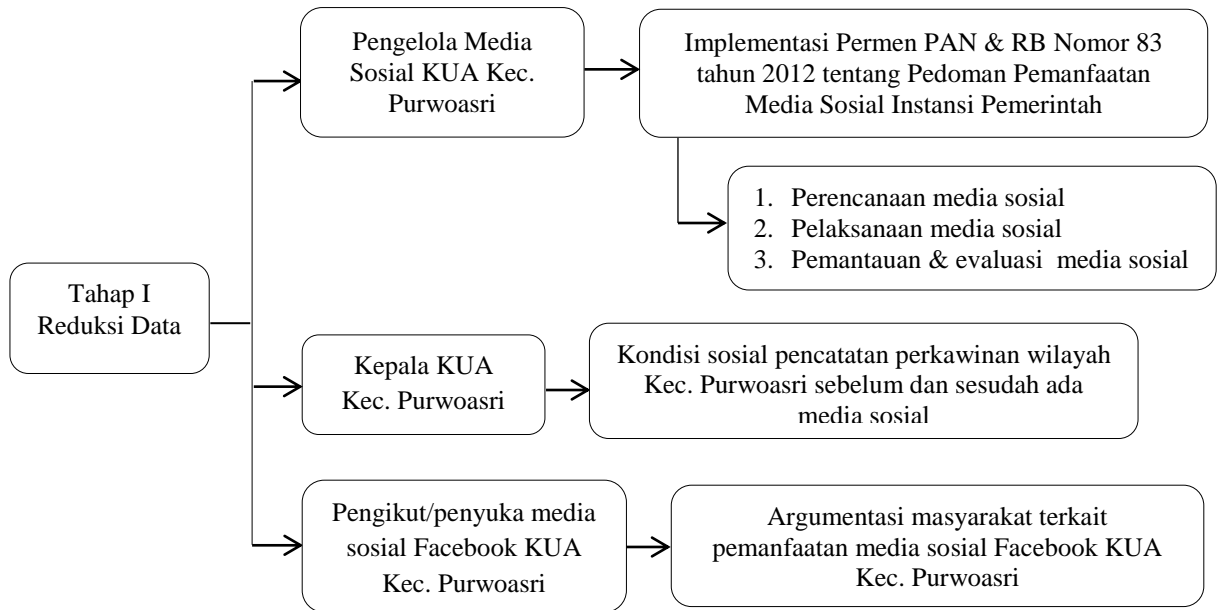
atau teori.⁵² Penarikan kesimpulan pada penelitian peneliti dilaksanakan setelah pengumpulan data melalui teknik wawancara, netnografi, dan dokumentasi, kemudian dilakukan analisis kritis berdasarkan Permen PAN & RB Nomor 83 Tahun 2012. Serta untuk meperkuat kesimpulan yang diperoleh peneliti, maka dilakukan verifikasi dengan mengumpulkan bukti-bukti valid melalui teknik wawancara terhadap informan lain yaitu terhadap seorang ahli di bidang teknologi digital. Setelah memperoleh bukti-bukti baru maka akan ditarik suatu kesimpulan akhir yang akan menjadi temuan peneliti dan akan peneliti paparkan pada BAB IV (Temuan Penelitian).

Tabel 3.1 Catatan Penelitian di Lapangan

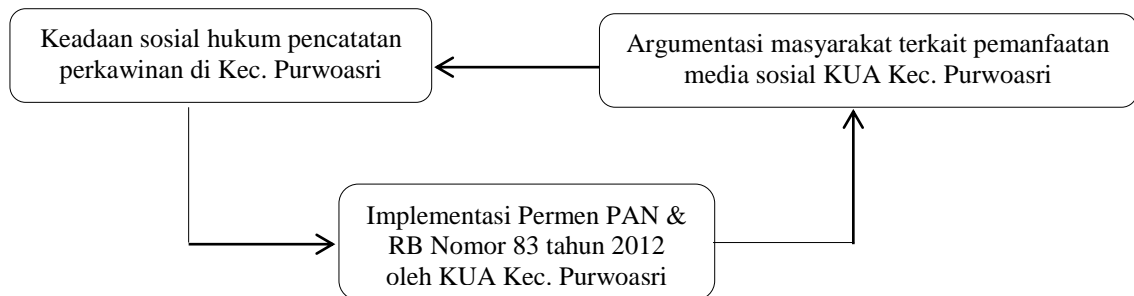
Catatan Lapangan KUA Kecamatan Purwoasri	
Informan	Data yang Diperoleh
Kepala KUA Purwoasri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi sosial pencatatan perkawinan sebelum dan setelah adanya media sosial 2. Data pencatatan perkawinan sebelum dan sesudah adanya media sosial 3. Implementasi Permen PAN & RB Nomor 83 Tahun 2012
Pengelola Media Sosial KUA Purwoasri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Permen PAN & RB Nomor 83 tahun 2012 <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan media sosial - Pelaksanaan media sosial - Pemantauan & evaluasi media sosial
Penyuka Halaman Facebook KUA Purwoasri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Argumentasi penyuka Halaman terhadap pemanfaatan media sosial Facebook KUA Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri

⁵² Sugiyono, 253.

Gambar 3.2 Tahap I Reduksi Data



Gambar 3.3 Tahap II Penyajian Data



Tabel 3.2 Tahap III Kesimpulan

<p>Implementasi Permen PAN & RB Nomor 83 tahun 2012 terhadap pemanfaatan media sosial Facebook tentang pencatatan perkawinan di KUA Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri perspektif Lawrence M. Friedman</p>
<p>A. Implementasi Permen PAN & RB Nomor 83 tahun 2012 terhadap pemanfaatan media sosial Facebook tentang pencatatan perkawinan di KUA Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan media sosial 2. Pelaksanaan media sosial 3. Pemantauan media sosial <p>B. Implementasi Permen PAN & RB Nomor 83 tahun 2012 terhadap pemanfaatan media sosial Facebook tentang pencatatan perkawinan di KUA Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri perspektif Lawrence M. Friedman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Substansi hukum 2. Struktur hukum 3. Budaya hukum

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵³ Pada penelitian peneliti, peneliti melaksanakan triangulasi dengan melakukan pengecekan ulang pada sumber data selain data primer informan yaitu dengan melaksanakan wawancara langsung terhadap seorang ahli di bidang teknologi digital dan akan peneliti cantumkan hasil wawancara pada BAB V.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian melalui 4 tahapan yaitu: Tahap sebelum terjun ke lapangan, tahap pelaksanaan penelitian di lapangan, tahap analisis data yang diperoleh, dan tahap pelaporan hasil penelitian.

1. Tahap Sebelum Terjun ke Lapangan

Tahap ini meliputi pemilihan fokus penelitian, penyusunan proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian bersama dengan dosen pembimbing, permohonan izin terhadap lembaga KUA Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri untuk melaksanakan penelitian, dan pelaksanaan seminar proposal.

2. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

Tahap ini meliputi tahap pengumpulan data melalui teknik wawancara terhadap informan yaitu Kepala KUA Kecamatan Purwoasri, pengelola

⁵³ Sugiyono, 274.

media sosial KUA Kecamatan Purwoasri, serta masyarakat Kecamatan Purwoasri sebagai pengikut media sosial KUA Kecamatan Purwoasri. Netnografi melalui teknik pengamatan terhadap media sosial Facebook KUA Kecamatan Purwoasri, serta dokumentasi berupa data pencatatan perkawinan yang terjadi di KUA Kecamatan Purwoasri.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini data hasil wawancara, netnografi, dan juga dokumentasi diolah dan dianalisis untuk kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber data melalui wawancara terhadap seorang masyarakat Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri selain informan utama dalam penelitian peneliti agar menghasilkan data penelitian yang valid.

4. Tahap Pelaporan Hasil penelitian

Pada tahap ini meliputi kegiatan penyusunan laporan hasil penelitian dari proses pengumpulan data melalui wawancara, netnografi, maupun dokumentasi, kemudian analisis data dan penarikan kesimpulan. Kemudian melakukan konsultasi terkait penulisan laporan penelitian kepada dosen pembimbing untuk memperoleh saran dan perbaikan penulisan laporan. Kemudian yang terakhir setelah penyusunan laporan hasil penelitian adalah pelaksanaan ujian skripsi.